

Hubungan Densitas Tulang Dengan Bentuk Anatomi Mandibula Tidak Bergigi Pada Wanita Pasca-Menopause

Wita Anggraini

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=76914&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dan cara penelitian : Penurunan densitas tulang pada wanita pascamenopause diyakini sebagai akibat defisiensi estrogen. Efek defisiensi estrogen terhadap tulang adalah peningkatan perubahan tulang (bone remodelling), yang mencapai osteopenia sampai dengan osteoporosis. Pasien wanita pasca-menopause, sering mengeluh Geligi Tiruan Penuh-nya (GTP) cepat gail (longgar). Penyebab GTP gail adalah resorpsi sisa tulang alveolar yang berkelanjutan. Di dalam penelitian ini hendak dicari hubungan antara densitas tulang di beberapa bagian rangka badan dengan bentuk anatomi mandibula tidak bergigi pada wanita pasca-menopause. Penelitian dilakukan pada 14 orang wanita pasca-menopause. Pemeriksaan densitas tulang memakai DPX-L Bone Densitometer. Observasi pada mandibula dilakukan melalui gambaran ronsen panoramik dan model cetakan. Parameter yang diteliti adalah: tinggi sisa tulang alveolar mandibula dan tebal kortikal sudut mandibula pada ronsen panoramik serta tinggi sisa tulang alveolar dan bentuk sisa tulang alveolar pada model cetakan. Data yang diperoleh diuji korelasinya dengan uji korelasi produk momen dari Pearson, uji T data mandiri dan analisis regresi multipel.

Hasil dan kesimpulan : Densitas tulang di L1-L4, femur proksimalis dan radius distalis tidak berkorelasi dengan tinggi sisa tulang alveolar ($p > 0,05$). Densitas tulang di radius distalis berkorelasi dengan bentuk sisa tulang alveolar ($p < 0,01$). Densitas tulang di L1-L4, kolum femoris dan segitiga Ward pada femur berkorelasi dengan tebal kortikal sudut mandibula kiri ($p < 0,05$). Densitas tulang di kolum femoris berkorelasi dengan tebal kortikal sudut mandibula kanan ($p < 0,01$). Densitas tulang di segitiga Ward dan trokanter femoris berkorelasi dengan tebal kortikal sudut mandibula kanan ($p < 0,05$). Densitas tulang di L1 dan L4 berkorelasi dengan rerata tebal kortikal sudut mandibula kiri-kanan ($p < 0,05$). Tidak ada perbedaan bentuk anatomi mandibula pada kelompok osteopenia dan kelompok osteoporosis. Tidak satupun variabel prediktor yang dapat digunakan untuk memprediksi densitas tulang yang rendah pada variabel kriterium tetapi secara umum dapat disimpulkan ada kaitan antara densitas tulang dengan bentuk anatomi mandibula tidak bergigi